



Beda Teleskop Beda Cerita



Salah satu contohnya adalah foto awan pembentukan bintang di NGC 281 ini. Dalam foto tersebut, teleskop ruang angkasa Chandra hanya memotret area yang berwarna ungu sedangkan telesko angkasa lainnya yang bernama Spitzer justru melihat semuanya dengan sedikit berbeda ketika mengamati awan yang sama. Yang dilihat Spiter adalah semua selain yang berwarna ungu.

Pertanyaannya, mengapa kedua teleskop ini tidak melihat awan pembentukan bintang dengan cara yang sama? Jawabannya ada pada tipe cahaya yang didesain untuk dilihat oleh teleskop.

Mata manusia hanya bisa melihat cahaya tampak. Tapi masih ada tipe cahaya yang lain yang bisa dideteksi oleh teleskop tertentu seperti cahaya inframerah, ultraungu dan sinar X.

Sebagai contoh, teleskop Spitzer mendeteksi cahaya infra merah. Teleskop Spitzer cocok untuk mengamati area pembentukan bintang yang penuh debu karena cahaya infra merah bisa menembus debu. Teleskop Chandra beda lagi. Ia tidak bisa melihat cahaya infra merah tapi bisa mendeteksi cahaya sinar-X yang dikeluarkan oleh gas saat gas dipanaskan dan mencapai temperatur yang sangat panas oleh bintang muda.

Nah, meskipun kedua teleskop memberikan cerita yang berbeda dari apa yang mereka lihat, keduanya menceritakan apa yang benar dan jujur hanya dari sisi yang berbeda!

COOL FACT

Gas panas dalam foto (yang berwarna ungu) memiliki temperatur yang menghanguskan yaitu 10 juta derajat Celsius.



More information about EU-UNAWA
Space Scoop: www.eu-unawe.org/kids/